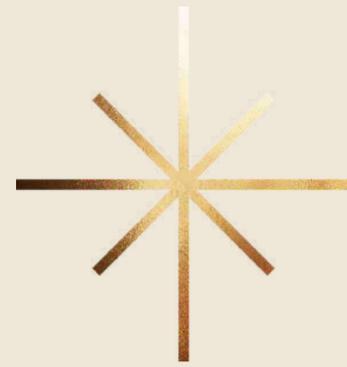
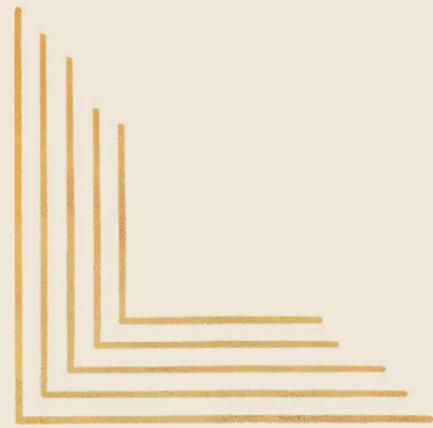
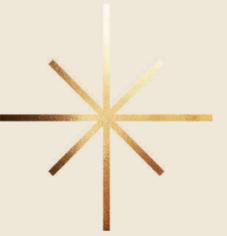
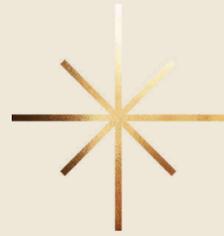


KEPERCAYAAN TERHADAP  
EFEKTIVITAS ALAT KONTRASEPSI  
DALAM RAHIM (AKDR) BERDASARKAN  
KONSELING BIDAN PADA AKSEPTOR KB  
DI BPM JEANNE SUBIYAH CIMANGGIS





# **Disusun Oleh**



Neneng Windia Astuti 2010101044  
Natasya Riskya Aprilianti 2010101046  
Sukanti Ningsih 2010101051

**Jurnal  
Ilmiah Kesehatan  
dan Kebidanan**



**Nama Peneliti dan Tahun  
Desi Rusmiati  
Nur Aini**

**2020**

**Volume  
9**



# Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 31,8% responden merasa kurang percaya terhadap efektivitasnya, artinya ada tiga dari sepuluh wanita usia subur yang kurang percaya. Sementara responden yang memiliki kepercayaan yang baik terhadap efektivitas AKDR sebesar 68,2%, jumlah tersebut jauh lebih banyak dari jumlah responden yang kurang percaya. Kendati demikian, capaian AKDR masih rendah jika dibandingkan dengan KB lainnya semisal KB suntik dan pil. Banyak faktor yang mempengaruhi penggunaan alat KB, beberapa kajian menyebutkan bahwa factor yang mempengaruhi kelompok pasangan usia subur memutuskan untuk menggunakan alat kontrasepsi diantaranya adalah factor konseling<sup>16</sup> dan faktor kualitas layanan<sup>17</sup>. Sementara itu, keputusan akseptor KB dalam menentukan jenis alat kontrasepsi dipengaruhi oleh usia, paritas, pendidikan, pengetahuan dan dukungan suami

# Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tiga dari 10 akseptor KB tidak memiliki kepercayaan yang baik terhadap efektivitas AKDR dalam mencegah kehamilan. Peran Bidan dalam memberikan konseling KB memiliki peran yang signifikan dalam membangun kepercayaan akseptor KB terhadap efektivitas AKDR. Dukungan suami memiliki peran yang signifikan dalam memperkuat kepercayaan akseptor KB terhadap efektivitas AKDR.

**Terimakasih**